

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Metode CAMELS dan RGEC adalah dua di antara beberapa Peraturan Bank Indonesia yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank. Metode CAMELS menilai tingkat kesehatan bank dari faktor *permodalan, kualitas asset, manajemen, pendapatan, likuiditas dan sensitivitas pasar*. Metode RGEC menilai tingkat kesehatan bank dari faktor *risiko profile, Good Corporate Governance, pendapatan, dan permodalan*. Metode CAMELS sebenarnya telah memberikan gambaran tingkat kesehatan bank yang efektif akan tetapi metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke satu penilaian. Antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya bisa berbeda. Sedangkan metode RGEC lebih menekankan akan pentingnya kualitas manajemen. Manajemen yang berkualitas tentunya akan mengangkat faktor pendapatan dan juga faktor permodalan secara langsung maupun tidak langsung.

#### **5.2 Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran :

1. Faktor Good Corporate Governance yang telah dilaksanakan dengan baik oleh bank umum swasta, harus terus mempertahankan keadaan tersebut karena mulai dari tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak baik kepada seluruh kegiatan operasional yang ada pada bank tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tahun-tahun berikutnya dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi, menjadi lebih baik dan lebih dipercaya oleh para *stakeholders* yang dimiliki.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan supaya kinerja keuangan bank dapat diketahui untuk

jangka waktu yang lebih panjang. Pengembangan penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian tidak hanya pada bank umum swasta, tetapi juga jenis perbankan lainnya. Menggunakan delapan faktor *Risk Profile* yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sehingga dapat mencerminkan *Risk Profile* yang sesungguhnya.